



PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI KEGIATAN WORKSHOP FAMILY PARENTING DI DESA LALANG, KECAMATAN TANJUNG PURA, KABUPATEN LANGKAT

Mahidin¹ Dara Saleha²; Deby Elystiadi Dalimunthe³; Delillah Azzahra⁴; Desi Rahmayanti⁵; Elvy Nabila⁶

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: Email: mahidin@uinsu.ac.id¹, darasaleha20@gmail.com²,
debydalimunthe1910@gmail.com³, delillahazzahra20@gmail.com⁴,
desirahmayantii12@gmail.com⁵, elvynabila126@gmail.com⁶.

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu menjadi suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi untuk terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat setempat. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode workshop dan bimbingan kelompok. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pembentukan karakter anak. Dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif, pendampingan serta pembinaan kepada orang tua. Dimana materi yang disampaikan yaitu tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak melalui kegiatan workshop family parenting yang diikuti oleh beberapa orang tua di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: Family Parenting, bimbingan, karakter

ABSTRACT

The community service program is one part of the tridharma of higher education. Therefore, it is an obligation for every student and student to be involved in community service programs. Where in this study using the method of workshops and group guidance. The location where this research was conducted was in Lalang Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency. This research shows that the importance of character building of children. With a qualitative descriptive approach, mentoring and coaching for parents. Where the material presented was about parenting patterns in the formation of children's character through family

parenting workshops which were attended by several parents in Lalang Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency.

Keywords: *Family Parenting, guidance, character*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter diibaratkan dengan mengukir. Sifat yang telah diukir akan senantiasa menetap kuat diatas benda yang telah diukir, tak akan usang tertelan waktu dan tidak akan hilang karena goresan. Menghapus ukiran sama dengan menghapuskan benda yang telah diukir tersebut, karena seyogyanya ukiran itu sangat menyatu terhadap bendanya. Begitu juga dengan karakter yang merupakan sebuah konsep, baik itu pikiran, sikap, perasaan maupun tindakan, yang ada didalam diri seseorang yang sangat melekat kuat dan sulit untuk dipudarkan (Prasetyo, 2011).

Memiliki anak yang baik budi pekertinya adalah dambaan setiap orang tua. Namun, dambaan seperti ini juga harus diimbangi dengan upaya yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh. Terkadang pendidikan karakter anak yang dilakukan orang tua selalu memiliki kesenjangan yang mengakibatkan pembentukan karakter anak tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya (Sani & Kadri, 2016).

Pembentukan karakter seorang anak tidaklah serta merta terbentuk begitu saja, terdapat proses demi proses yang dihadapinya sehingga proses tersebut berhasil melekat didalam diri seseorang. Dari lahirnya seorang anak hingga tumbuh dan berkembang menjadi seseorang yang dewasa di lingkungannya, baik itu keluarga, teman-temannya, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sebagai orang tua, terkadang secara tidak sengaja memperlihatkan sikap negatif yang ada pada dirinya, sehingga inilah salah satu penyebab yang mengakibatkan terbentuknya karakter anak yang negatif. Contohnya, apabila orang tua sedang emosional ia memberi pukulan ataupun tekanan terhadap anaknya, inilah yang menjadikan anak menanamkan sikap yang negatif (Prasanti & Fitriani, 2018).

Pembentukan karakter adalah suatu usaha yang didalamnya menerapkan semua aspek, baik keadaan dalam rumah tangga dalam hal ini pendidikan didalam keluarga, kemudian pendidikan formal yaitu pendidikan di lembaga pendidikan seperti sekolah dan pendidikan non-formal atau pendidikan di lingkungan sosialnya (Kaimuddin, 2018).

Keluarga adalah akar pendidikan pertama dan yang utama didalam hidup seorang anak yang mendasari pembentukan karakter anak tersebut. Didalam membentuk suatu karakter yang kuat dan jiwa yang baik, sangat diperlukan suasana keluarga yang harmonis, suasana ini bisa tercipta apabila terbangun suatu konfirmasi dan interaksi yang baik diantara orang tua dan anak yang bersangkutan (Hyoscyamina, 2011).

Keluarga berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan karakter anak sejak dini, mengingat keluarga merupakan iklim utama bagi anak untuk berkembang dan berkreasi. Orang tua yang berusaha mengabaikan dan tidak menunjukkan nilai-nilai orang hebat di rumah adalah salah satu penghambat pembentukan nilai karakter pada anak. Oleh karena itu, pengasuhan memegang peranan penting dalam membentuk kebebasan dan karakter anak. Agar anak memperoleh kebebasan dalam berkarakter, orang tua membutuhkan informasi tentang cara mendidik, mendukung, dan membimbing anak secara tepat dan akurat (Kristanti & Sari, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Jenis dari penelitian yang dilakukan adalah kualitatif yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah melalui workshop dan bimbingan kelompok. Kegiatan workshop family parenting tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022. Sumber data yang diperoleh adalah dari orangtua dan juga anak yang ada di desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat pada tanggal 7-12 Februari 2022. Sebelum kegiatan workshop dilaksanakan, para peserta workshop diberikan informasi terlebih dahulu dari para peneliti yang mengadakan kegiatan. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, informasi yang diperoleh dari kegiatan workshop family parenting didalam berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lalang,

Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat ialah respon yang baik dari warga di desa tersebut terhadap kegiatan workshop family parenting ini. Hasil dari kegiatan tersebut ditemukan bahwa banyaknya karakter anak yang sedikit melenceng karena adanya kesenjangan orang tua dalam membentuk karakter anak, yang diketahui karena adanya sesi terbuka antara pemateri dengan beberapa orang tua di Desa Lalang tersebut. Dari sesi ini dapat diketahui tentang beberapa masalah yang terjadi pada karakter anak berdasarkan ungkapan dari beberapa orang tua di desa tersebut.

Pembahasan

Kata karakter selalu berkaitan dengan istilah etika, akhlak, serta nilai dan berhubungan dengan kekuatan moral yang bermakna “positif” (Ainiyah, 2013). Karakter adalah kepribadian, nilai atau moralitas individu yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebaikan yang diyakini mendasari sudut pandang, perspektif, watak, dan pendekatan individu tersebut dalam bertindak (Hidaya, 2020).

Karakter selalu disandingkan dengan konsep diri seseorang. Konsep diri ini ialah konsep individu mengenai apa dirinya dan siapa dirinya. Konsep diri ini terbentuk karena pengaruh perilaku orang lain terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pengaruh baik dari orang lain akan menghasilkan konsep diri yang baik atau positif, dan sebaliknya pengaruh buruk dari orang lain juga akan menghasilkan konsep diri yang buruk ataupun negatif terhadap individu (Saepudin, Damayani & Komariah 2020).

Rumah merupakan pendidikan pertama untuk anak dan orang tua adalah pendidik pertama dan yang utama bagi anak karena dari orang tualah anak mulai menerima proses belajar dan mengajar dari lahir. Demikian daripada itu, di sini orang tua harus sangat berhati-hati dalam bersikap dan berucap, karena apa yang mereka tunjukkan akan dilihat dan menjadi contoh bagi anak mereka (Khaironi, 2017).

Pola asuh orang tua adalah suatu upaya dalam merawat, membimbing dan mengajarkan anak agar menjadi pribadi yang mandiri dan berkarakter. Tempat tinggal merupakan lingkungan dasar untuk anak sebelum masuk ke dalam lingkungan lain, seperti lingkungan masyarakat dan sekolah. Oleh sebab itu lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh untuk membentuk pribadi anak. Guru pertama yang dijumpai anak adalah orang tua, maka dari itu orang tua mempunyai peran penting didalam pembentukan karakter anak melalui pola asuh (Suharto, 2021).

Semakin positif pola asuh yang diberikan oleh orang tua maka akan semakin baik juga proses pembentukan karakter anak. Berdasarkan beberapa penelitian, dapat diketahui bahwa pola asuh berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Sehingga pengetahuan orang tua tentang family parenting perlu ditingkatkan, karena pengetahuan terkait parenting akan menentukan tipe-tipe parenting yang akan diberikan oleh orang tua/pengasuh kepada anaknya. Sehingga anak akan mempunyai karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Suharto, 2021).

Dalam membentuk karakter anak, terdapat 3 peran utama yang dapat dilakukan orang tua. *Pertama*, wajib menciptakan situasi yang hangat dan tenteram. Tanpa ketenangan, anak akan enggan belajar apa yang harus dilakukan dengan kata-kata dan anak akan mendapat hambatan dalam perkembangan psikologisnya. Ketegangan dan ketakutan adalah wadah yang tidak baik bagi perkembangan karakter anak. *Kedua*, menjadi contoh positif bagi anak karena anak banyak belajar dari apa yang ia lihat, bukan dari apa yang ia dengar. Karakter orang tua yang muncul melalui cara berperilaku yang tulus adalah contoh yang akan diserap anak. *Ketiga*, mendidik anak berarti sama dengan membantu membentuk etika yang baik dan melatih anak untuk bertindak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh orang tua (Akhyadi & Mulyono, 2018).

Lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak memegang peranan penting selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk mentalitas dan karakter, serta peningkatan ideal kapasitas anak (Hidaya, 2020). Peranan orang tua yang sangat penting seperti itu perlu dibina dan dikembangkan sesuai kodratnya agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan. Karena paparan perkembangan anak berjalan seiring dengan waktu dan berjalan secara progresif tetapi tidak dapat diulang. Untuk itu pendidikan kedua orang tua menjadi penting jika dapat menjadi salah satu penggerak dalam membina kehidupan sosial, berbangsa dan bernegara pada unit sosial terkecil yaitu keluarga. Pembentukan karakter anak sejak dini mempengaruhi penataan karakter dan kepribadian anak. Anak usia dini dimulai dari lahir sampai usia enam tahun. Bagi anak, peran orang tua dan keluarga menentukan karakter dari anak. Orang tua adalah guru utama dan rumah tangga juga merupakan tempat belajar terpenting

mereka. Kegagalan pendidikan yang diberikan orang tua dan suri tauladan yang baik akan mempengaruhi kepribadian anaknya dimasa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop tentang family parenting yang diadakan di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat merupakan suatu hal yang baru bagi para peneliti dan juga bagi orang tua di Desa Lalang tersebut. Munculnya istilah family parenting di masa sekarang ini merupakan sebuah paradigma baru untuk para orang tua dalam mendidik anak khususnya untuk pembentukan karakter anak yang sesuai harapan orang tua. Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil menambah wawasan orang tua di Desa Lalang tentang bagaimana cara mendidik anak dalam membentuk karakter yang baik budi pekertinya dan menjadi dambaan pada umumnya. Dengan demikian orang tua lebih memahami apa yang seharusnya mereka lakukan dalam membentuk karakter anak yang baik dan juga memahami strategi yang dapat dilaksanakan dalam mengembangkan potensi anak secara maksimal.

REFERENSI

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1).
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)*, 1(1).
- Hidaya, N. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa. *Jurnal Hawa*, 1(1).
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Kaimuddin. (2018). Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Informal. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1).
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2).
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Kaimuddin. (2018). Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Informal. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1).
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2).
- Kristanti, E., & Sari, N. P. (2021). Optimalisasi Parenting pada Wali Murid PAUD "Kartini" melalui Bimbingan Kelompok sebagai Upaya Pembentukan

Karakter Anak. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6).

Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).

Prasetyo, N. (2011). *Membangun Karakter Anak Usia Dini*.

Saepudin, E., Damayani, N. A., & Komariah, N. (2020). Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca melalui Pembacaan Buku Cerita. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2).

Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak yang Islami*.

Suharto, I. P. S., dkk. (2021). Pelatihan Pentingnya Parenting Style sebagai Upaya Membangun Karakter Anak. *Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kediri*, 5(1).